

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Aini, L. Q., dan Abadi, A. L. 2015. Pengaruh bakteri *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. terhadap pertumbuhan jamur patogen *Sclerotium rolfsii* sacc. penyebab penyakit rebah semai pada tanaman kedelai. *Jurnal HPT*, 3(1), 1–10.
- Afriani, A., dan Heviyanti, M. 2018. karakteristik jamur *Fusarium oxysporum* f. sp . cepae. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Dan Perikanan*, 1, 70–74.
- Aini, D. L. Q. 2018. *Kombinasi Trichoderma harzianum dan pupuk Mikoriza untuk mengendalikan penyakit moler pada tanaman bawang merah*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Annisava, A. R., dan Solfan, B. 2014. *Agronomi Tanaman Hortikultura* (Cetakan 1). Aswaja Pressindo. Yogyakarta. 156 hal.
- Asrul, Rosmini, Rista, A., Astuti, I. D., dan Yulianto, A. 2021. Karakterisasi jamur penyebab penyakit busuk pangkal batang (Basal Rot) pada bawang Wakegi (*Allium x Wakegi Araki*). *Agro Bali : Agricultural Journal*, 4(3), 341–350. <https://doi.org/10.37637/ab.v4i3.835>
- Awan, K., dan Hamzah, A. 2020. Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Lokananta pada berbagai ukuran umbi G0. *JOM Faperta*, 1(4), 952–963.
- Ayu, N. G., Rauf, A., dan Samudin, S. 2016. Pertumbuhan dan hasil dua varietas bawang merah (*Allium Ascalonicum* L.) pada berbagai jarak tanam. *J. Agrotekbis*, 4(5), 530–536.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Luas Panen Bawang Merah Menurut Kecamatan (Hektar), 2018-2020*. BPS Nganjuk, Nganjuk. Dalam <https://nganjukkab.bps.go.id/indicator/55/249/1/luas-panen-bawang-merah-menurut-kecamatan.html> diunduh pada Selasa, 7 Juni 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produksi Tanaman Sayuran*. BPS Jakarta. Dalam <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/2/produksi-tanaman-sayuran.html> diunduh pada Selasa, 7 Juni 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kecamatan Rejoso Menurut Desa*. BPS Nganjuk. Dalam <https://nganjukkab.bps.go.id/statictable/2021/12/01/332/tinggi-wilayah-dan-jarak-kecamatan-rejoso-ke-ibukota-menurut-desa.html> diunduh pada Selasa, 7 Juni 2022.
- Baswarsiati, Pratomo, A., Mahmudiyah, N., Nusanjaya, A., Malik, S., Sudaryanto, Trijoko, N., Suprayitno, B., dan Tarsan. 2009. *Deskripsi Bawang Merah Varietas Biru Lanchor*. Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur.
- Baswarsiati, Rosmahani, L., Korlina, E., Kasijadi, dan Permadi, A. 2000. *Deskripsi Bawang Merah Varietas Super Philip*. Kementerian Pertanian.

- Baswarsiati, Sudaryono, T. S., Andri, K. B., dan Purnomo, S. 2015. Pengembangan varietas bawang merah potensial dari Jawa Timur. *Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat*, 5(4), 1–16.
- Diana, N., Khotimah, S., dan Mukarlina. 2014. Penghambatan pertumbuhan jamur *Fusarium oxysporum Schlecht* pada batang padi (*Oryza sativa* L.) menggunakan ekstrak metanol umbi bawang mekah (*Eleutherine palmifolia* Merr.). *Protobiont*, 3(2), 225–231.
- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak. 2021. *Budidaya Bawang Merah Teknologi TSS (True Shallot Seed)*. Dinpertenpangan. Dalam <https://dinpertenpangan.demakkab.go.id/?p=2615> diunduh pada Selasa, 7 Juni 2022.
- Djaenuddin, N. 2011. *Bioekologi Penyakit Layu Fusarium, Fusarium oxysporum*. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros
- East West Seed Indonesia. 2013. *Penanaman Benih Bawang Merah (TSS = True Shallot Seed) Menjadi Umbi Bibit dan Umbi Konsumsi Berkualitas* (Edisi 2). East West Seed Indonesia.
- Edi, S. 2019. Pertumbuhan dan hasil beberapa varietas bawang merah pada dua cara tanam di lahan kering dataran rendah Kota Jambi. *Jurnal Agroecotania*, 2(1), 1–10.
- Fadhilah, S., Wiyono, S., dan Surahman, M. 2014. Pengembangan teknik deteksi fusarium patogen pada umbi benih bawang merah (*Allium ascalonicum*) di laboratorium. *Jurnal Hortikultura*, 24(2), 171-178.
- Faizah, N. 2018. *Rhizoctonia solani Secara In Vitro (Dimanfaatkan sebagai Sumber Belajar Biologi) Hayati Terhadap Kapang Patogen Tular Tanah Rhizoctonia solani Secara In Vitro (Dimanfaatkan Sebagai Sumber Belajar Biologi)*. (Doctoral dissertation). Malang : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fani Patading, G., & Song Ai, N. 2021. Efektivitas penyiraman PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) terhadap tinggi, lebar daun dan jumlah daun bawang merah (*Allium cepa* L.). *Biofaal Journal*, 2(1), 35–41. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/biofaal/article/view/3596>
- Firmansyah, I., dan Sumarni, N. 2013. pengaruh dosis pupuk N dan varietas terhadap ph tanah, N-total tanah, serapan N, dan hasil umbi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada tanah entisols-Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Hortikultura*, 23(4), 358-364.
- Firmanto, B. 2011. *Praktis Bertanam Bawang Merah Secara Organik*. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Fitriana, I. N., P. Suryaminarsih., W. Mindari., dan S. Wiyatiningsih. 2020. Studi pertumbuhan multiantagonis *Trichoderma* sp. dan *Streptomyces* sp. dalam suspensi akar, humat cair dan ekstrak kentang gula. *Berkala Ilmiah Agroteknologi - Plumula*, 7(1), 25–32. <https://doi.org/10.33005/plumula.v7i1.19>

- Ghasemi, S., Ahmadian, G., Jelodar, N. B., Rahimian, H., Ghandili, S., Dehestani, A., dan Shariati, P. 2010. Antifungal chitinases from *Bacillus pumilus* SG2: Preliminary report. *World Journal of Microbiology and Biotechnology*, 26(8), 1437–1443.
- Gwinn, K. D. 2018. Bioactive natural products in plant disease control. In *Studies in Natural Products Chemistry* (1st ed., Vol. 56). Elsevier B.V.
- Hasyidan, G., S. Wiyatiningsih., dan P. Suryaminarsih. 2021. Aplikasi biopestisida Fobio dan *Streptomyces* sp. untuk mengendalikan penyakit moler pada tanaman bawang merah. *Jurnal AGROHITA*, 6(2), 168–173. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/agrohita/article/view/4855>
- Hikmahwati, H., Auliah, M. R., Ramlah, R., dan Fitrianti, F. 2020. Identifikasi cendawan penyebab penyakit moler pada tanaman bawang merah (*Allium Ascalonicum* L.) di Kabupaten Enrekang. *Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(2), 83.
- Isniah, U. S., dan Widodo. 2015. Eksplorasi fusarium nonpatogen untuk pengendalian penyakit busuk pangkal pada bawang merah. *Fitopatologi*, 11, 14–22.
- Istina, I. N. 2016. Peningkatan produksi bawang merah melalui teknik pemupukan NPK. *Jurnal Agro*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.15575/810>
- Jasmi, Sulistyaningsih, E., dan Indradewa, D. 2013. Pengaruh vernalisasi umbi terhadap pertumbuhan, hasil, dan pembungaan bawang merah (*Allium cepa* L. Aggregatum group) di dataran rendah. *Ilmu Pertanian (Agricultural Science)*, 16(1), 42–57.
- Juwanda, M., Khotimah, K., dan Amin, M. 2016. Peningkatan ketahanan bawang merah terhadap penyakit layu fusarium melalui induksi ketahanan dengan asam salisilat secara invitro. *Agrin*, 20(1), 15–28.
- Kaary, K., Rumahlewang, W., dan Tuhumury, G. N. C. 2022. kejadian penyakit pada tanaman bawang merah (*Allium cepa*) di pulau lakor Kabupaten Maluku Barat Daya. *Kalwedo Sains*, 3(1), 1–7.
- Kaeni, E., Toekidjo, dan Subandiyah, S. 2014. Efektivitas suhu dan lama perendaman bibit empat kultivar bawang merah (*Allium cepa* L. Kelompok Aggregatum) pada pertumbuhan dan daya tanggapnya terhadap penyakit moler. *Vegetalika*, 3(1), 53–65.
- Kartiny, T., Hartono, H., dan Serom, S. 2019. penampilan pertumbuhan dan produksi lima varietas bawang merah (*Allium ascalonicum*) di Kalimantan Barat. *Buana Sains*, 18(2), 103. <https://doi.org/10.33366/bs.v18i2.1183>
- Kasim, N., Haring, F., Asis, B., dan Amin, A. R. 2021. Pertumbuhan dan produksi tiga varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada berbagai konsentrasi bioslurry cair. *Jurnal Agrivigor*, 12(1), 18–28. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/agrivigor/article/view/14317%0Ahttps://journal.unhas.ac.id/index.php/agrivigor/article/view/14317/7039>

- Kaya, E., Mailuhu, D., Kalay, A. M., Talahaturuson, A., dan Hartanti, A. T. 2020. Pengaruh pupuk hayati dan pupuk NPK untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*) yang di tanam pada tanah terinfeksi *Fusarium oxysporum*. *Agrologia*, 9(2), 81–94.
- Khikmah, N., dan Sulistyani, N. 2017. Potensi beberapa susu fermentasi komersial sebagai antifungi *Candida albicans*. *Biota*, 2(1), 14–20.
- Kusumaningtyas, M. 2011. Karakter genetika *Fusarium oxysporum* f.sp.Cepae isolat bawang putih dan hubungannya dengan virulensi pada bawang merah. In *Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret*.
- Lestari, I., Umboh, S. D., dan Pelealu, J. J. 2018. Tingkat populasi jamur tanah akibat perlakuan fungisida mankozeb di pertanaman sayur kubis (*Brassica oleracea* var.capitata) Kecamatan Modinding, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*, 8(1), 2–8. <https://doi.org/10.35799/jbl.8.1.2018.20594>
- Maharijaya, A., Harti, H., Nuryana, F. I., Rosyidin, C., Suryo, Helmi, Sulistyono, A., dan Akat. 2015. *Deskripsi Bawang Merah Varietas Tajuk*. Kementerian Pertanian.
- Mehran, M., Kesumawaty, E., dan Sufardi, S. 2016. Pertumbuhan dan hasil beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L) pada tanah aluvial akibat pemberian berbagai dosis. *Jurnal Floratek*, 11, 117–133. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/floratek/article/view/7457>
- Nikirahayu, M., Syafi'i, M., Agustini, R. Y., dan Soedomo, P. 2021. Keragaan karakter morfologi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas katumi dan violetta 3 agrihorti di Lembang. *Jurnal Agrotek Indonesia*, 6(2), 55–61.
- Nugraheni, E. S. 2010. Karakterisasi biologi isolat-isolat *Fusarium* sp pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L .) Asal Boyolali. In *Skripsi*.
- Nurhayati. 2011. *Epidemiologi Penyakit Tumbuhan*. Universitas Sriwijaya Press, Palembang.
- Nurhayati. 2013. *Tanah dan Perkembangan Patogen Tular Tanah*. Prosiding Seminar Nasional 2013 MKTI. 326–333. Palembang.
- Permana, D. F. W., Mustofa, A. H., Nuryani, L., Sukma, P., dan Alamudin, Y. 2021. Budidaya Bawang Merah di Kabupaten Brebes. *Jurnal Bina Desa*. 3(2), 125–132.
- Prakoso, E. B., S. Wiyatingsih., dan H. Nirwanto. 2016. Uji ketahanan berbagai kultivar bawang merah (*Allium ascalonicum*) terhadap infeksi penyakit moler (*Fusarium oxysporum* f . sp . cepae). *Plumula*, 5(1), 10–20.
- Prasetyo, M. S. H., Masnilah, R., dan Wagiyana. 2017. Kajian intensitas penyakit bercak coklat pengendaliannya pada padi (*Oryza sativa* L .) di Kabupaten Jember. *Gontor Agrotech Science Journal*, 3(2), 59–83.

- Pratiwi, A. H. 2018. *Uji Efektivitas Fungisida Propineb 70% Terhadap Penyakit Bercak Ungu Yang Disebabkan Oleh Jamur Alternaria porri Pada Tanaman Bawang Merah Dan Pengaruhnya Terhadap Jamur Filosfer Secara In Vitro*. Doctoral dissertation. Universitas Brawijaya, Malang.
- Putrasamedja, S. 2010. Pengujian beberapa klon bawang merah dataran tinggi. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 10(2), 86–92.
- Rachmawati, D., dan Korlina, E. 2016. Kajian penggunaan pupuk hayati untuk mengendalikan penyakit akar gada (*Plasmodiophora brassicae*) pada tanaman sawi daging. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 9(1), 67–72. <http://journal.trunojoyo.ac.id/agrovigor/article/view/1527>
- Rahayu, D. R., S. Wiyatiningsih., dan P. Suryaminarsih. 2021. Pengaruh perendaman bibit bawang merah dengan formulasi biopestisida untuk mengendalikan penyakit moler (*Fusarium oxysporum*). *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 19(2), 121–129. <https://doi.org/10.32528/agritrop.v19i2.6337>
- Rahayu, Y. S. 2013. Pengaruh waktu penanaman terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Agromix*, 4(1), 38–46. <https://doi.org/10.35891/agx.v4i1.777>
- Razibullah, Susana, R., dan Mustamir, E. 2019. *Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis Bokashi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah pada Tanah Alluvial*. Universitas Tanjungpura.
- Rojikin, M.K., S. Wiyatiningsih., dan W. Sriharijani. 2020. Formula biopestisida sebagai pengendali dan penginduksi ketahanan kultivar jeruk pamelo (*Citrus maxima* (Burm.) Merr) terhadap penyakit blendok Skripsi. *Outher Thesis Upnv Jatim*, 44–54.
- Saidah, Muchtar, Syafruddin, dan Pangestuti, R. 2019. Growth and yield of two shallot varieties from true shallot seed in sigi district, Central Sulawesi. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON Volume*, 5(1), 213–216. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m050212>
- Saputro, A. S. H. 2011. Pengaruh aplikasi bakteri fotosintetik *Synechococcus* sp. terhadap laju fotosintesis tanaman kedelai. In *Fakultas Pertanian Universitas Jember*.
- Setiadi. 2012. *Bertanam Cabai di Lahan Pot*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Setyati, W. A., Habibi, A. S., Subagiyo, S., Ridlo, A., S, N., dan Pramesti, R. 2016. Skrining dan seleksi bakteri spongs penghasil enzim ekstraseluler sebagai agen bioremediasi bahan organik dan biokontrol vibriosis pada budidaya udang. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(1), 11.
- Sianipar, J. F., Mariati, dan Rahmawati, N. 2018. Karakterisasi dan evaluasi morfologi bawang merah lokal samosir (*Allium ascalonicum* L.) pada beberapa aksesori di kecamatan Bakti Raja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Sopialena. 2018. Pengendalian Hayati dengan Memberdayakan Potensi Mikroba. *Mulawarman University Press*, 104 hal.
- Supriyadi, A., Rochdjatun, I., dan Djauhari, S. 2013. Kejadian penyakit pada tanaman bawang merah yang dibudidayakan secara vertikultur di Sidoarjo. *Jurnal HPT*, 1(3), 27–40. <http://jurnalhpt.ub.ac.id/index.php/jhpt/article/viewFile/31/40>
- Susanti, D., Mulyadi., dan S. Wiyatiningsih. 2016. Karakterisasi isolat-isolat *Fusarium oxysporum f.sp. cepae* penyebab penyakit moler pada bawang merah dari daerah Nganjuk dan Probolinggo. *Berkala Ilmiah Agroteknologi-Plumula*. 5(2), 153-160.
- Sutejo, A. M., Priyatmojo, A., dan Wibowo, A. 2008. Identifikasi morfologi beberapa spesies jamur *Fusarium*. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 14(1), 7–13.
- Syawal, Y., Marlina, dan Kuningingsih, A. 2019. Budidaya tanaman bawang merah (*Allium Cepa* L.) dalam polybag dengan memanfaatkan kompos tandan kosong kelapa sawit (Tkks) pada tanaman bawang merah. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(1), 671–677.
- Tjitrosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan*. Gajah Mada University, Yogyakarta.
- Wahyuningsih, E., Herlina, N., dan Tyasmoro, S. Y. 2017. Pemberian PGPR (Plant Growth Promoting Rizhobacteria) dan pupuk kotoran kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L .). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(4), 591–599.
- Warman, R., Rianto, F., dan Sasli, I. 2021. Uji patogenisitas *Fusarium oxysporum* pada tanaman bawang merah di tanah gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 24(3), 287–295.
- Widiastuti, A., Agustina, W., Wibowo, A., dan Sumardiyono, C. 2011. Uji efektivitas pestisida terhadap beberapa patogen penyebab penyakit penting pada buah naga (*Hylocereus* sp.) secara in vitro. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 17(2), 73–76.
- Wiyatiningsih, S. 2011. *Populasi Fusarium oxysporum F.Sp. Cepae, Intensitas Penyakit Moler, dan Hasil Umbi Bawang Merah di Tiga Daerah Sentra Produksi*. UPN University Press.
- Wiyatiningsih, S., dan P. Sukaryorini. 2009. *Peningkatan Hasil dan Ketahanan Kultivar Bawang Merah terhadap Fusarium oxysporum f.sp. cepae Penyebab Penyakit Moler Menggunakan Formula Suspensi Mikroorganisme*. 75–80.
- Wiyatiningsih, S., A. Wibowo., dan E. T. Prasetyawati. 2009. Keparahan penyakit moler pada enam kultivar bawang merah karena infeksi *Fusarium oxysporum* di tiga daerah sentra produksi. *Seminar Nasional: Akselerasis Pengembangan Teknologi Pertanian Dalam Mendukung Revitalisasi Pertanian*, 47(2), 10–13.

Yuliantika, Z., dan Nizar, A. 2019. Pengaruh pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum*.L) terhadap pemberian kompos limbah rumput laut (*Gracilaria* sp.). *Teknologi Pertanian Andalas*, 23(2).